

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“MAKNA EKARISTI BAGI SPIRITUALITAS PELAYANAN PRODIAKON PAROKI SANTA PERAWAN MARIA TAK BERCELA NANGGULAN”**. Judul ini mengacu dari kehidupan prodiakon paroki yang memiliki kedekatan hubungan dengan Ekaristi. Begitupula bagi para prodiakon yang ada di Paroki Santa Perawan Maria Tak Bercela Nanggulan. Kedekatan hubungan prodiakon dengan Ekaristi ini dapat dilihat dari tugas utama pelayanannya yakni membantu imam membagikan komuni. Jangan sampai kedekatan hubungan ini hanya sebatas tugas semata, tetapi prodiakon perlu menghayati makna yang ada di dalam Ekaristi. Makna Ekaristi yang dihayati prodiakon dapat membantu memperkembangkan spiritualitas pelayanannya. Hal ini dikarenakan Ekaristi merupakan sumber dan puncak seluruh hidup Gereja termasuk hidup pelayanan prodiakon. Sebab melalui Ekaristi, prodiakon menimba kekuatan, semangat dan inspirasi dari Kristus sendiri yang telah mengorbankan diri-Nya bagi banyak orang.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah menemukan gambaran makna Ekaristi bagi spiritualitas pelayanan prodiakon Paroki Santa Perawan Maria Tak Bercela Nanggulan serta usaha apa yang dibutuhkan untuk membantu meningkatkan penghayatan dan pelaksanaan prodiakon terhadap Ekaristi. Menanggapi pokok persoalan tersebut, penulis melakukan studi pustaka dan penelitian secara langsung di lapangan. Studi pustaka yang penulis gunakan bersumber dari Kitab Suci, dokumen-dokumen Gereja serta pandangan para ahli mengenai Ekaristi dan spiritualitas pelayanan prodiakon. Sedangkan penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif melalui wawancara terhadap prodiakon berdasarkan lamanya masa jabatan sebagai prodiakon. Pemilihan responden ini berdasarkan disuksi dan kesepakatan bersama dengan romo paroki serta ketua bidang pewartaan.

Hasil akhir menunjukkan sebagian prodiakon telah sungguh menyadari bahwa Ekaristi memiliki peranan yang sangat penting bagi spiritualitas pelayanannya. Prodiakon juga menghayati bahwa Ekaristi berhubungan erat dengan hidup rohani serta pelayanannya. Meskipun demikian masih ada beberapa prodiakon yang kurang menghayati Ekaristi sebagai dasar dan pusat pelayanannya. Hal ini bisa terjadi di mana saja dan disebabkan berbagai faktor. Sebagian besar responden berharap agar teman-teman prodiakon semakin mencintai dan menaruh perhatian yang lebih terhadap Ekaristi. Untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini, penulis mengusulkan pelaksanaan kegiatan rekoleksi sebagai bentuk pendampingan dan pembekalan bagi para prodiakon yang baru dilantik. Harapannya melalui kegiatan ini prodiakon semakin menghidupi Ekaristi sebagai pusat hidup dan berdampak positif pada pelayanannya yang nyata.

ABSTRACT

The title of this thesis is "THE MEANING OF THE EUCHARIST FOR SERVICE SPIRITUALITY OF PRODIAKON PARISH OF SANTA PERAWAN MARIA TAK BERCELA NANGGULAN." This title was referring from the lives of the prodiakon at the parish who have close relations with the Eucharist. Likewise the prodiakon who are in the Parish of Santa Maria Tak Bercela Nanggulan. The closeness relationship of prodiakon with the Eucharist can be seen from the main task of their ministry which is to help the priests sharing the communion. Do not let the closeness of this relationship be limited to the task alone, but prodiakon needs to live up to the meaning in the Eucharist. The Eucharistic meaning experienced by the prodiakon can help them develop the spirituality of their service. This is because the Eucharist is the source and the peak of the whole life of the Church including the life service of prodiakon. Since through the Eucharist, prodiakon draw strength, enthusiasm and inspiration from Christ Himself who sacrificed Himself for many people.

The main problem in this thesis is to found the meaning of the Eucharist for service spirituality of prodiakon Parish of Santa Maria Tak Bercela Nanggulan and what efforts are needed to help them increase the appreciation and implementation of the Eucharistic. Responding to the subject matter, writer conducted a literature study and research directly in the field. The literature study that the writer used comes from the Scriptures, Church documents and the views of experts on the Eucharist and the service spirituality of prodiakon. While the research used by writer is qualitative through interviews with prodiakon based on the length of tenure as a prodiakon. The selection of respondents was based on the discussion and mutual agreement with the parish priest and the head of the preaching department.

The results show that some prodiakon realize that the Eucharist has a very important role in the service spirituality. Prodiakon also recognize that the Eucharist is closely related to their spiritual life and ministry. Even so, there are still a number of prodiakon who still lacking of the living of the Eucharist as the basis and center of service. This can happen anywhere and is caused by various factors. Most of the respondents hoped that their fellow will love and pay more attention to the Eucharist. To follow up on the results of this study the writer proposes the implementation of recollection activities as a form of mentoring and debriefing for new producers to be appointed. It is hoped that through this activity, prodiakon will increasingly live the Eucharist as the center of life and have a positive impact for its real servants.